

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DITINJAU DARI PRODUK BERBASIS EKSPOR

Sri Kasnelly¹ Wardiana² Siti Ulfa Afkari³
¹Dosen ^{2,3}Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah
Kuala Tungkal
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi
E-mail: srikasnellykasmijan@gmail.com, rwana0719@gmail.com;
sitiulfaafkari@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini dibuat untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi Indonesia ditinjau dari produk berbasis ekspor. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, mengkaji dan menganalisis artikel-artikel yang berkaitan. Diperoleh telaah bahwa kegiatan ekspor memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Aneka produk berbasis ekspor memberikan kontribusi besar terurut, sebagai berikut: bahan bakar mineral, udang, kopi, minyak sawit, kakao, karet dan produk karet, tekstil dan produk tekstil, alas kaki, elektronik, komponen kendaraan bermotor, furnitur, logam dasar, mesin dan perlengkapan, produk kertas, barang kerajinan, percetakan, dan minuman. Indonesia terus menjaga dan mendorong keunggulan komoditas ekspor yang memberikan banyak devisa bagi negara.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Produk Ekspor

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan dan perkembangan perekonomian suatu negara yang dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat pada tingkat pendapatan per kapita. Pertumbuhan ekonomi dapat menggambarkan keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara, selanjutnya pertumbuhan ekonomi dapat digunakan untuk menjelaskan indikator makro seperti tingkat inflasi, tingkat

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DITINJAU DARI PRODUK BERBASIS EKSPOR

pengangguran, tingkat kemiskinan dan lain sebagainya. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan output per kapita dalam jangka panjang. Di mana semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara tersebut maka semakin tinggi juga kemampuan negara itu dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya, sehingga semakin tinggi juga kemampuan negara tersebut untuk mensejahterakan masyarakatnya. Sukirno mengatakan pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang akan diproduksi oleh masyarakat mengalami peningkatan.¹

Perkembangan perekonomian suatu negara saat ini tidak terlepas dari perekonomian global. Pada saat ini hubungan perekonomian antar negara menjadi suatu hal yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Kondisi ini menyebabkan daya saing sebagai salah satu faktor yang menentukan dalam kompetisi antar negara agar memperoleh manfaat dari semakin terbukanya perekonomian dunia. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi bertambah dan kemakmuran meningkat. Ekspor merupakan salah satu sumber devisa yang sangat dibutuhkan oleh negara atau daerah perekonomian yang bersifat terbuka seperti di Indonesia, karena ekspor secara luas ke berbagai negara yang memungkinkan peningkatan jumlah produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga dapat diharapkan dapat menstabilkan ataupun memberikan andil yang besar terhadap pertumbuhan perekonomiannya. Apalagi Indonesia yang saat ini baru saja bangkit dari keterpurukan akibat krisis ekonomi melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi yang didukung dengan jaminan pemerataan, stabilitas dan kepastian hukum. Impor adalah kegiatan atau aktivitas memasukkan barang dari luar wilayah pabean Indonesia (luar negeri) ke dalam wilayah pabean Indonesia.²

¹Sri Khodijah dkk, *Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Vol. 10 No.01, Jurusan Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu), 2021

²Ayu Sri Wahyuni, Skripsi: *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Riau 2005-2019*, (Riau, Universitas Riau, 2020) Hal 1

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DITINJAU DARI PRODUK BERBASIS EKSPOR

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif deskriptif. Secara umum penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat suatu gambaran peristiwa secara sistematis.³ Dengan mengkaji artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Analisis dengan merangkum berbagai hasil telaah dan hasil penelitian sebelumnya.

PEMBAHASAN

Kemajuan perkembangan ekonomi suatu negara adalah salah satu isu yang penting dalam perdebatan ekonomi. Suatu negara dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonominya dengan meningkatkan dan mempromosikan ekspor barang dan jasa. Volume impor berhubungan negatif dengan harga relatif dan bervariasi positif dengan permintaan agregat (pertumbuhan PDB riil). Harga relatif yang lebih tinggi dapat menyebabkan substitusi dari impor yang secara otomatis mengurangi nilai dolar impor karena volume menurun. Remitansi telah digunakan untuk membiayai impor barang modal dan bahan baku untuk pengembangan industri. Dalam perdagangan internasional, kegiatan ekspor dan impor merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Aktivitas ekspor dan impor memberikan keuntungan bagi suatu negara yang berpartisipasi di dalamnya. Ekspor merupakan salah satu sumber devisa yang sangat dibutuhkan oleh negara yang perekonomiannya bersifat terbuka, karena ekspor dapat bekerja secara luas di berbagai negara akan memungkinkan peningkatan jumlah produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan dan stabilitas perekonomian negara. Sedangkan melalui impor maka negara dapat memenuhi kebutuhan dalam negerinya yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri sehingga biaya yang dikeluarkan untuk suatu produk barang dan jasa akan lebih murah. Ekspor dan impor berpengaruh pada Produk Domestik Bruto Indonesia.⁴

³Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Syakir Media Press, 2021, hlm.79

⁴https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2511423.aspx

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DITINJAU DARI PRODUK BERBASIS EKSPOR

Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Semakin meningkat pendapatan nasional suatu negara maka semakin meningkat pula pertumbuhan ekonomi. Menurut Mankiw, pertumbuhan ekonomi dapat pula dikatakan sebagai kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) riil pada tahun tertentu yang menunjukkan adanya kenaikan pendapatan per kapita suatu negara dalam perekonomian. Dengan kata lain, peningkatan PDB berimplikasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.⁵

Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat didukung oleh seluruh komponen PDB. Ekspor tetap tumbuh tinggi sebesar 11,68% (yoy), ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Konsumsi rumah tangga membaik dengan tumbuh sebesar 4,54% (yoy), seiring dengan naiknya mobilitas dan peningkatan daya beli serta penurunan inflasi. Konsumsi Pemerintah tumbuh positif sebesar 3,99% (yoy) terutama didorong oleh belanja barang dan belanja pegawai. Pertumbuhan investasi non bangunan tetap baik sejalan dengan kinerja ekspor, meski pertumbuhan investasi secara keseluruhan masih tertahan pada 2,11% (yoy) akibat investasi bangunan yang masih terbatas.

Perekonomian Indonesia yang tetap kuat juga tercermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), seluruh LU pada triwulan I 2023 mencatat pertumbuhan positif, terutama ditopang oleh industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta pertambangan dan penggalan. LU transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan makan minum, serta jasa lainnya mencatat pertumbuhan yang tinggi, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan kunjungan wisatawan mancanegara, serta penyelenggaraan acara nasional dan internasional. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan I 2023 tetap terjaga di hampir seluruh wilayah Indonesia.⁶

⁵Elsa Siti Fuziah dkk, *Pengaruh Ekpor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kurs Sebagai Variabel Intervening*, Vol. 2 No,1:15-24, Khazanah Sosial, 2020

⁶Kementrian PPN/ Bappenas, *Perkembangan Ekonomi Indonesia Dan Dunia*, Jakarta-Deputi Bidang Ekonomi, 2023, Hal 28

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DITINJAU DARI PRODUK BERBASIS EKSPOR

Ekspor adalah salah satu sumber devisa yang sangat diperlukan oleh negara dengan perekonomian yang terbuka. Dengan melakukan ekspor ke berbagai negara, produksi dapat ditingkatkan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan dan stabilitas perekonomian negara. Sementara itu, melalui impor, negara dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat diproduksi secara lokal, sehingga biaya untuk barang dan jasa dapat menjadi lebih terjangkau.⁷

Menurut data Kementerian Perdagangan dan Kementerian Perikanan⁸ komoditas yang memberikan kontribusi penting terhadap penerimaan devisa yaitu: 1). Produk bahan bakar mineral masih menjadi komoditas unggulan di sektor non migas. Bahan bakar mineral memiliki kinerja ekspor dengan nilai mencapai US\$ 16,79 miliar. 2). Uang, nilai ekspor uang mencapai US\$ 567 juta, berkontribusi sebesar 32,5% dari total ekspor produk perikanan Indonesia. 3). Kopi, nilai ekspor kopi mencapai US\$ 1,15 miliar. 4). Minyak sawit, sebagai produsen terbesar minyak sawit Indonesia berkontribusi 59% dari total produksi global atau sekitar 45,5 juta ton per tahun. Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) sebesar 25,01 juta. 5). Kakao, eksportnya mencapai Rp.19.8 triliun. 6). Karet dan produk karet, memberikan kontribusi senilai US\$ 7,1 miliar. 7). Tekstil dan produk tekstil (TPT) dengan berbagai jenis produk, termasuk pakaian jadi, kain, benang dan aksesoris tekstil melemah hanya 1.19 juta ton. 8). Alas kaki, mencakup sepatu, sandal, sepatu olahraga dan sepatu kulit, eksportnya mencapai US\$ 2,54 miliar. 9). Elektronik, mencapai US\$ 9,43 miliar. 10). Komponen kendaraan bermotor, ekspor mobil dalam bentuk utuh mencapai 166.176 unit, dan ekspor komponen mobil mencapai 55,57 juta. 11). Furnitur, nilai ekspor industri furnitur kayu dan rotan mencapai US\$ 2,9 miliar.

Nilai ekspor produk industri pengolahan pada triwulan I tahun 2023 sebesar USD 47,78 miliar, atau turun 5,4 persen (YoY). Secara garis besar, pertumbuhan ekspor industri pengolahan pada triwulan I tahun 2023 merupakan yang terendah sejak tahun 2020. Kontraksi ekspor industri pengolahan utamanya

⁷Dewi Fatmala Yuli dkk, *Implikasi Etika Bisnis Dalam Perdagangan Internasional: Tinjauan Terhadap Kegiatan Ekspor dan Impor*, 119-130, Jurnal Ilmiah Manajemen, 2023

⁸Rizki Dewi A, *10 Komoditas Ekspor Indonesia*, Tempo.co. Selasa 18 Juli 2023.

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DITINJAU DARI PRODUK BERBASIS EKSPOR

disebabkan oleh menurunnya performa ekspor minyak kelapa sawit, pakaian jadi (konveksi) dari tekstil dan sepatu olahraga. Penurunan ekspor di sektor dipicu oleh melemahnya daya beli di negara mitra ekspor Indonesia. Faktor lain yang menyebabkan penurunan performa ekspor sektor industri adalah kebijakan pengetatan impor atas bahan baku dan bahan pendukung lainnya, yang mana impor turun 3,3 persen pada triwulan I tahun 2023, sehingga industri manufaktur yang berorientasi pada ekspor semakin tertekan.⁹

Berikut variabel yang berkaitan dengan keputusan pasar luar negeri misalnya untuk eksportir AS untuk produk mesin jahit, sebagai berikut : 1) Potensi pasar impor untuk produk tersebut, 2) Daya saing ekspor global perusahaan yang memproduksi produk di pasar impor - ukuran pengganti daya saing pasar impor terkait produk, dan 3) Hambatan suatu negara untuk mengimpor.¹⁰ Pengaruh internal dan eksternal kegiatan ekspor impor menjelaskan kinerja ekspor perusahaan menjadi salah satu unit dalam menjalankan bisnis pribadi sebagian dari kegiatan ekspor perusahaan. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa kebanyakan eksportir barang primer tidak menunjukkan dalam memiliki strategi pemasaran yang berorientasi dunia.¹¹

Tingkatan kegiatan perdagangan internasional yang semakin tinggi akan dapat memberikan sebuah pendapatan yang tinggi juga untuk negara khususnya Indonesia, semakin besar dan tingginya kegiatan ekspor menjadikan neraca pembayaran menjadi surplus dan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Kegiatan ekspor akan terus memiliki pengaruh positif dan terus membaik terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2019-2020 berdasarkan data yang terdapat pada Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Indonesia mengekspor sebagian besar kopi ke lima negara utama. Negara utama tujuan ekspor kopi Indonesia adalah Amerika Serikat, Malaysia, Mesir, Jerman, dan Jepang. Indonesia mampu mengekspor kopi dalam skala yang

⁹Kementrian PPN/ Bappenas, *Perkembangan Ekonomi Indonesia Dan Dunia*, Jakarta-Deputi Bidang Ekonomi, 2023, Hal 29

¹⁰Siti Ngotikoh dkk, *Kebijakan Ekpor Impor: Srategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Vol.04 No.02, LABATILA, 2020

¹¹<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/download/3474/2546>

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DITINJAU DARI PRODUK BERBASIS EKSPOR

besar karena perkebunan kopi di Indonesia tersebar di berbagai daerah dengan perkebunan yang luas. Perkebunan kopi di Indonesia terdapat pada beberapa daerah diantaranya terletak di Aceh, Sumatra Utara, Lampung, Jawa Timur, dan Sumatera selatan. Pada tahun 2020 produksi kopi terbesar terdapat pada wilayah Sumatera Selatan.¹²

Kinerja ekspor Indonesia pada bulan Januari mencatatkan pertumbuhan yang cukup baik, meningkat sebesar 16,37% (yoy) atau mencapai USD22,31 miliar. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan ekspor baik komoditas migas maupun non migas, yang masih masing-masing meningkat sebesar 65,03% (yoy) dan 13,97% (yoy). Beberapa komoditas utama yang mendukung positifnya kinerja ekspor di antaranya logam mulia dan perhiasan/permata serta karet dan barang dari karet.¹³

Perdagangan internasional Indonesia di bulan Mei 2023 kembali menunjukkan kinerja positif. Ekspor Indonesia pada Mei 2023 mencapai USD21,72 miliar, tumbuh 0,96% (yoy), kembali menguat setelah sempat tertahan pada April lalu karena faktor hari kerja yang lebih pendek selama Idul Fitri. Kinerja positif ekspor bulan Mei juga didorong oleh ekspansi sektor manufaktur negara mitra dagang utama Indonesia di antaranya Tiongkok, Jepang, India, dan Filipina.¹⁴

Kinerja ekspor dan impor Indonesia pada Juni 2023 merosot dibandingkan Mei 2023 ataupun Juni 2022. Penurunan ekspor dan impor itu terjadi pada sektor industri yang berkontribusi signifikan pada neraca perdagangan. Dalam rilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada Senin (17/7/2023), nilai ekspor pada Juni 2023 sebesar 20,61 miliar dollar AS. Angka ini lebih rendah 5,08 persen dibandingkan bulan sebelumnya dan anjlok 21,18 persen dibandingkan posisi pada Juni 2022. Adapun ekspor non migas senilai 19,34 miliar dollar AS atau merosot 5,17 persen

¹²Luqman Ananta Azaria, *Strategi Pengembangan Pasar Ekspor Bagi UMKM Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital*, Vol. 2 No.2, Open Access, 2023

¹³<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kinerja-Ekspor-Impor-Indonesia-Cukup-Kuat>

¹⁴<https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-detil/496>

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DITINJAU DARI PRODUK BERBASIS EKSPOR

daripada Mei 2023. Melorotnya nilai ekspor tersebut disebabkan oleh penurunan harga sejumlah komoditas unggulan di pasar global pada Juni 2023.¹⁵

Meskipun secara keseluruhan produksi manufaktur pada tahun lalu naik 4,12%, kinerja beberapa sektor berbasis ekspor mengalami kontraksi akibat krisis ekonomi global serta masalah regulasi dan buruh di dalam negeri. Badan Pusat Statistik mencatat produksi sejumlah sektor industri yang mengandalkan ekspor turun pada tahun lalu, seperti logam dasar, tekstil, mesin dan perlengkapannya, furnitur, produk kertas, barang kerajinan, percetakan, dan minuman. Sedangkan penurunan produksi industri tekstil yang mencapai 8,32% lebih disebabkan oleh regulasi dan permasalahan di dalam negeri daripada dampak krisis global.¹⁶ Ambblasnya impor bahan penolong tidak lepas dari dampak turunnya utilisasi industri dalam negeri. Di mana utilisasi manufaktur RI di bawah 70% dari angka maksimum 90%.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut diatas adalah penting mendorong produktivitas manufaktur sekaligus menjaga daya beli guna meningkatkan kinerja ekspor dan impor yang yang produktif. Selain itu juga diperlukan upaya meningkatkan produksi industri bahan baku penolong dalam negeri guna memenuhi kebutuhan domestik.¹⁷

KESIMPULAN

Pertumbuhan ekonomi akan naik, apabila terjadi kenaikan pendapatan yang disebabkan negara lebih banyak melakukan ekspor ketimbang impor. Selama Januari-April 2023, produk bahan bakar mineral masih menjadi komoditas unggulan untuk sekto nonmigas. Meskipun secara keseluruhan produksi manufaktur naik, namun kinerja beberapa sektor berbasis ekspor mengalami kontraksi. Melorotnya nilai ekspor tersebut disebabkan oleh penurunan harga sejumlah komoditas unggulan di pasar global. Sedangkan penurunan produksi

¹⁵<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/07/17/ekspor-impor-ri-melorot-pada-pertengahan-2023>

¹⁶<https://kemenperin.go.id/artikel/5567/Produksi-Industri-Berbasis-EksporMelorot>

¹⁷<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230718092157-8-455228/impor-ri-anjlok-efek-utilisasi-manufaktur-ri-di-bawah-70>

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DITINJAU DARI PRODUK BERBASIS EKSPOR

industri tekstil disebabkan oleh regulasi dan permasalahan di dalam negeri daripada dampak krisis global. Pemerintah terus aktif mendorong peningkatan ekspor berbagai produk ke luar negeri guna meningkatkan devisa negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Sri Khodijah dkk, *Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Vol. 10 No.1, Jurusan Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu), 2021.
- Ayu Sri Wahyuni, Skripsi: *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Riau 2005-2019*, (Riau, Universitas Riau, 2020).
- Rhendy Akhmad Firdaus, *Praktik Dalam Pasar Monopoli dan Monopsoni*, Vol 03, No 01, Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana, 2023.
- Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* , CV. Syakir Media Press, 2021.
- Elsa Siti Fuziah dkk, *Pengaruh Ekpor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kurs Sebagai Variabel Intervening*, Vol. 2 No,1:15-24, Khazanah Sosial, 2020.
- Kementrian PPN/ Bappenas, *Perkembangan Ekonomi Indonesia Dan Dunia*, Jakarta- Deputi Bidang Ekonomi, 2023, Hal 28
https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruangmedia/newsrelease/Pages/sp_2511423.as
- Dewi Fatmala Yuli dkk, *Implikasi Etika Bisnis Dalam Perdagangan Internasional: Tinjauan Terhadap Kegiatan Ekspor dan Impor*, 119-130, Jurnal Ilmiah Manajemen, 2023.
- Kementrian PPN/ Bappenas, *Perkembangan Ekonomi Indonesia Dan Dunia*, Jakarta- Deputi Bidang Ekonomi, 2023.
- Rizki Dewi A, *10 Komoditas Eskpor Indonesia*, Tempo.co. Selasa 18 Juli 2023.
- Luqman Ananta Azaria, *Strategi Pengembangan Pasar Ekspor Bagi UMKM Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital*, Vol. 2 No.2, Open Access, 2023

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DITINJAU DARI PRODUK BERBASIS EKSPOR

<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kinerja-Ekspor-Impor-Indonesia-Cukup-Kuat>

<https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-detil/496>

<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/07/17/ekspor-impor-ri-melorot-pada-pertengahan-2023>

<https://kemenperin.go.id/artikel/5567/Produksi-Industri-Berbasis-EksporMelorot>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230718092157-8-455228/impor-ri-anjlok-efek-utilisasi-manufaktur-ri-di-bawah-70>

Siti Ngotikoh dkk, *Kebijakan Ekpor Impor: Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Vol.04 No.02, LABATILA, 2020

<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/download/3474/2546>